

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

1. Nilai lahan di Kecamatan Metro Pusat terdiri menjadi lima kelas, yaitu sangat tinggi dengan luas 63,43 ha, tinggi dengan luas 249,7 ha, kategori sedang dengan luas 520,03 ha, rendah dengan luas 168,58 ha, dan sangat rendah memiliki luas 163,56 ha.
2. Agihan nilai lahan yaitu distribusi proses dalam menentukan nilai kegunaan lahan bagaimana pemanfaatan untuk menentukan nilai ekonomi suatu lahan dengan aspek yang mempengaruhi nilai tersebut. Lahan yang memiliki jarak lokasi aksesibilitas yang baik. Lokasinya mendekati jalan utama, membuatnya mudah dijangkau dan memiliki konektivitas yang baik dengan berbagai fasilitas dan layanan. Akses yang mudah ke transportasi umum dan fasilitas penting lainnya dapat meningkatkan nilai properti karena memberikan kenyamanan dan aksesibilitas bagi para penghuninya. Lahan yang jauh dari jalan kolektor cenderung memiliki nilai yang lebih rendah karena aksesibilitas yang terbatas. lahan yang terpencil mungkin juga memiliki kurangnya infrastruktur dan fasilitas umum di sekitarnya, yang dapat mempengaruhi nilai properti. Ketika sebuah area tidak terhubung dengan jaringan transportasi atau tidak mendekati pusat kegiatan ekonomi dan sosial, permintaan untuk lahan di daerah tersebut dapat menjadi lebih rendah.
3. Faktor penentu dari suatu nilai lahan meliputi penggunaan lahan, aksesibilitas positif, aksesibilitas negatif, dan juga fasilitas umum. Nilai lahan dari suatu lahan pertanian, kebun, maupun ladang dapat dikategorikan tidak selalu dapat mempengaruhi harga lahan menjadi rendah. Nilai aksesibilitas lahan positif rendah tidak menjadikannya dapat mempengaruhi nilai lahannya menjadi rendah. apabila aksesibilitas lahan dikategorikan rendah tidak dapat menaikkan lahan tersebut dalam kategori tinggi.

3.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, untuk pemerintah Kota Metro dapat lebih mempertimbangkan dalam hal pembangunan sarana infrastruktur penunjang pada setiap Kecamatan, dan meningkatkan pengelolaan penggunaan lahan yang baik agar berdampak bagi masyarakat dan Kota Metro yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila penelitiannya lebih akurat disarankan pada lokasi penelitian dengan cakupan kelurahan, agar dapat maksimal dalam mendapat hasil yang diinginkan sehingga dapat detail dan terperinci